



Pengabdian Masyarakat Donor Darah dan Pemeriksaan IVA Masyarakat Peringatan Hari Bakti Dokter Indonesia ke-119 dan HUT IDI ke-72 “Berbakti Untuk Negeri Mengabdikan Untuk Rakyat”

Enrico Adhitya Rinaldi¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Tangerang 13460

*Email koresponden: dr.enrico@uhamka.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 11 Jan 2024

Accepted: 25 Apr 2024

Published: 08 Mei 2024

Kata kunci:

Donor Darah;
Masyarakat;
Pemeriksaan IVA;
Pengabdian.

Keywords:

Blood Donation;
IVA Examination;
Voluntary.

ABSTRAK

Pendahuluan: Donor darah merupakan suatu proses pengambilan sekian persen darah yang kita miliki. Banyak kebaikan yang didapatkan oleh individu jika individu tersebut memberikan darahnya untuk individu lainnya yang membutuhkan, dengan catatan individu yang mendonorkan darah harus sesuai dengan persyaratan donor yang telah ditentukan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan salah satu tujuannya yaitu memberikan pemberdayaan bagi masyarakat luas. Selain memperingati Hari Bakti Dokter Indonesia ke-119 dan juga HUT IDI ke-72, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk solidaritas antar manusia untuk saling membantu dalam bidang kesehatan. **Metode:** Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan November 2023, kegiatan donor darah dan pemeriksaan IVA dilakukan di tanggal yang berbeda. **Hasil:** Peserta yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini mencakup dari banyak pihak. Dari data yang tercatat jumlah total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 538 peserta, dengan rincian 468 peserta yang berpartisipasi donor darah dan 70 peserta yang mengikuti pemeriksaan IVA. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dalam peringatan Hari Bakti Dokter Indonesia yang ke-119 dan juga HUT IDI yang ke-72 berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar ketersediaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan dapat terpenuhi dengan cukup.

ABSTRACT

Background: Blood donation is the process of taking a certain percentage of the blood we have. There is a lot of good that an individual can gain if that individual gives their blood to another individual who needs it, provided that the individual donating blood must comply with the specified donor requirements. This community service is carried out with one of the objectives, namely to provide empowerment for the wider community. Apart from commemorating the 119th Indonesian Doctor's Service Day and the 72nd IDI Anniversary, this activity was carried out as a form of solidarity between people to help each other in the health sector. **Methods:** Community service activities were carried out from May to November 2023. These activities are carried out at different times. **Result:** Participants who participated in this activity included many parties. From the recorded data, the total number of participants who took part in this activity was 538 participants, with details of 468 participants who participated in blood donation and 70 participants who took part in VIA examinations. **Conclusion:** Overall, community service activities commemorating the 119th Indonesian Doctor's Service Day and the 72nd IDI Anniversary ran smoothly.



PENDAHULUAN

Donor darah merupakan suatu proses pengambilan sekian persen darah yang kita miliki. Banyak kebaikan yang didapatkan oleh individu jika individu tersebut memberikan darahnya untuk individu lainnya yang membutuhkan, dengan catatan individu yang mendonorkan darah harus sesuai dengan persyaratan donor yang telah ditentukan. Didalam buku yang dituliskan oleh (Muhammad Ali Makaminan, 2019) memberikan penjelasan bahwa donor darah atau transfusi darah merupakan bagian dari pelayanan kesehatan utama dalam sistem perawatan dan individu yang menyumbangkan darah mereka, hal ini memberikan kontribusi yang unik bagi kesehatan yang menyelamatkan jutaan nyawa dan kelangsungan hidup orang lain setiap tahunnya. Pada jurnal yang dipublikasikan oleh (Makiyah, 2019) menyebutkan bahwa dengan melakukan donor darah secara rutin, maka regenerasi darah didalam tubuh manusia akan berlangsung lebih cepat, oksidasi kolesterol menjadi lebih lambat. Selain itu, penelitian ini juga menyebutkan bahwa apabila seseorang yang sehat mendonorkan darahnya maka aliran darah orang tersebut akan lebih lancar dan mampu mencegah penimbunan lemak dan hasil oksidasi kolesterol pada dinding pembuluh darah jantung. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia juga telah memberikan aturan terkait dengan kegiatan pelayanan darah, hal ini dituangkan dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011) bahwa pelayanan darah merupakan suatu upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial.

Berdasarkan data WHO penyakit kanker merupakan salah satu dari penyebab kematian terbanyak di dunia. Di Indonesia sendiri, berdasarkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019) angka prevalensi tumor/kanker di Indonesia mencapai 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi berada di DI Yogyakarta dengan jumlah angka sebesar 4,1%, kemudian diikuti daerah Jawa Tengah sebesar 2,1%, Provinsi Bali sebesar 2%, Kota Bengkulu dan DKI Jakarta dengan angka masing-masing sebesar 1,9%. Data yang insiden penyakit kanker juga dipublikasikan oleh (International Agency for Research on Cancer (IARC) 2012) prevalensi penderita tumor/kanker di Indonesia sebesar 134 per 100.000 penduduk dengan insidens tertinggi adalah perempuan dengan kanker payudara sebesar 40 per 100.000 penduduk, diikuti dengan kanker leher Rahim dengan jumlah angka sebesar 17 per 100.000 penduduk dan kanker kolorektal dengan angka sebesar 10 per 100.000 penduduk perempuan. Meskipun kanker merupakan salah satu penyakit yang tidak diketahui secara pasti penyebabnya, namun di dalam buku pedoman yang telah dipublikasikan oleh kemenkes tentang Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015) menjelaskan bahwa penyebab penyakit kanker tidak diketahui secara pasti, namun dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu merokok/terpaparnya dengan asap rokok secara sering dan terus menerus, konsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, kurangnya aktivitas serta infeksi yang berhubungan dengan kanker itu sendiri. Para ahli memperkirakan bahwa 40% kanker dapat dicegah dengan mengurangi faktor resiko tersebut dan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan teratur.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep yang timbul dari sebagian perkembangan alam pikiran dan kebudayaan barat, terutama pada wilayah eropa, makna dari

pemberdayaan ini merupakan sebuah perencanaan, proses dan upaya untuk memberikan penguatan bagi masyarakat dalam banyak hal, dalam hal ini yaitu penguatan kesehatan masyarakat, pemikiran ini dituangkan didalam buku yang dituliskan oleh (Yunus, dkk 2017). Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan salah satu tujuannya yaitu memberikan pemberdayaan bagi masyarakat luas. Selain memperingati Hari Bakti Dokter Indonesia ke-119 dan juga HUT IDI ke-72, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk solidaritas antar manusia untuk saling membantu dalam bidang kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan November 2023, dimana kegiatan donor darah dan pemeriksaan VA dilakukan di tanggal yang berbeda. Kegiatan donor darah dilakukan selama 4 hari dengan 4 lokasi yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara bertahap yaitu pada tanggal 19 Mei dan 25 Juli yang diselenggarakan di RS Royal Taruma, 8 Oktober yang diselenggarakan di Ruang Serbaguna Ali Sadikin Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat, dan 25 Oktober yang diselenggarakan di Gedung PMI Pusat Jakarta Pusat.

Sementara untuk kegiatan pengabdian masyarakat pemeriksaan IVA dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 17 November 2023 yang diselenggarakan di Puskesmas Kecamatan Kembangan dan Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Sasaran pemeriksaan IVA dilakukan untuk kelompok perempuan yang berusia 20 tahun keatas. Kegiatan ini telah direncanakan sejak 5 bulan sebelum kegiatan dilakukan. Pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan 6 Cabang IDI Wilayah DKI Jakarta, Rumah Sakit Royal Taruma dan juga berkoordinasi dengan pemangku kebijakan pemerintah di DKI Jakarta. Koordinasi ini dilakukan untuk bekerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik dalam permohonan izin tempat, izin kegiatan dan juga kontribusi lainnya.
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 2 kegiatan, yaitu kegiatan donor darah dan kegiatan pemeriksaan IVA. Disetiap kegiatan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB – selesai. Masyarakat yang ingin berkontribusi dalam kegiatan ini baik untuk donor darah dan juga pemeriksaan IVA secara gratis akan mendaftarkan dirinya kepada panitia yang bertugas. Khusus untuk peserta yang ingin donor darah maka akan dilakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu, jika memenuhi persyaratan melakukan pendonoran darah maka peserta dipersilahkan untuk berkontribusi mendonorkan darahnya dalam kegiatan ini.
- c. Pada akhir kegiatan peserta diberikan bingkisan berupa makanan kecil sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama antar 6 Cabang IDI DKI Jakarta termasuk juga dengan pihak pemangku kebijakan pemerintah dan juga pemangku kesehatan daerah yang terlibat. Kegiatan ini di organisasikan sesuai dengan perngorganisasian yang baik, berdasarkan buku yang ditulis oleh (K. Desak Putu Yuli, 2015) menjelaskan bahwa pengorganisasian dan

pengembangan masyarakat memiliki orientasi pada proses menuju tercapainya kemandirian melalui keterlibatan atau peran serta aktif dari keseluruhan anggota masyarakat.

Kegiatan donor darah dan juga pemeriksaan IVA dilakukan pada hari yang berbeda dan juga lokasi yang berbeda guna memberikan cakupan yang besar untuk banyak masyarakat. Peserta yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini mencakup dari banyak pihak. Dari data yang tercatat jumlah total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 538 peserta, dengan rincian 468 peserta yang berpartisipasi donor darah dan 70 peserta yang mengikuti pemeriksaan IVA.

Kegiatan donor darah diikuti oleh peserta dewasa laki-laki dan perempuan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini akan melakukan beberapa tahap pelaksanaan sebelum tindakan pengambilan darah dilakukan oleh dokter. ([Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 91 Tahun 2015](#)) tahapan pelaksanaan tersebut antara lain:

- a. Rekrutmen Donor, rekrutmen donor ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, mulai dari jumlah peserta sampai dengan kriteria peserta yang bisa mengikuti kegiatan donor darah.
- b. Seleksi Donor, seleksi donor dilakukan dengan pemeriksaan dasar seperti, konseling kesehatan, pemeriksaan tekanan darah, sampai dengan jumlah hemoglobin. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah peserta sesuai dengan persyaratan pendonor yang sesuai atau tidak.
- c. Pengambilan Darah Donor, kegiatan pengambilan darah dilakukan oleh dokter yang telah memahami tindakan pengambilan darah itu sendiri.
- d. Setelah tindakan pengambilan darah dilakukan, maka pemeriksaan laboratorium darah akan dilakukan guna uji golongan darah, uji saring antibodi dan uji lainnya.
- e. Pengelolaan Komponen Darah
- f. Penyimpanan Darah di Unit Terkait

Kegiatan donor darah ini memiliki manfaat yang baik, dalam jurnal yang dipublikasikan oleh ([L. Mohammad dkk., 2022](#)) menjelaskan bahwa seseorang yang mendonorkan darahnya memiliki manfaat kemampuan tubuh untuk merangsang sumsum tulang tetap dalam keadaan aktif, apabila darah yang didonorkan sebanyak 300 cc maka akan digantikan dengan 300 cc darah baru yang mempunyai fungsi dan kekuatan yang lebih optimal guna mengangkut nutrisi dan oksigen keseluruh tubuh.

Peserta yang mengikuti pemeriksaan IVA merupakan sasaran kelompok perempuan berusia 20 tahun keatas, peserta yang mengikuti kegiatan ini akan melakukan beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemberian edukasi dan promosi kesehatan mengenai manfaat dan tujuan pemeriksaan IVA. Hal ini dilakukan dengan tujuan peserta atau masyarakat mengetahui serta memahami dalam perannya mengikuti kegiatan pemeriksaan IVA termasuk dengan manfaat mengikuti kegiatan pemeriksaan ini.
- b. Kegiatan konseling antara dokter dengan peserta yang mau melakukan pemeriksaan IVA juga dilakukan sebelum tindakan pemeriksaan itu dilakukan. Kegiatan konseling

dilakukan untuk mendeteksi dini secara informasi terhadap peserta mengenai faktor penyebab penyakit kanker leher Rahim dan kanker payudara.

- c. Tindakan pemeriksaan IVA dilakukan setelah tahap pemberian edukasi dan kegiatan konseling telah dilaksanakan. Dokter akan melakukan tindakan pemeriksaan IVA kepada peserta sesuai dengan prosedur kesehatan yang sesuai.

Kegiatan pemeriksaan IVA memiliki manfaat agar para perempuan mengetahui apakah ada lesi pra-kanker serviks atau tidak, terutama perempuan yang telah menikah lebih aware terhadap kesehatan reproduksinya Hal ini dijelaskan pada pengabdian masyarakat yang telah dipublikasikan oleh (R. Akhmad Fikri dkk., 2022). Pada publikasi jurnal yang berbeda, yaitu yang dituliskan oleh (Marantika Febriyanti dkk., 2022) menjelaskan bahwa tujuan pemeriksaan IVA ini yaitu untuk melihat adanya sel yang mengalami dysplasia (pembentukan dan perkembangan sel secara tidak normal), apabila ada ketidaknormalan dan deteksi dini dilakukan, maka tindakan pengobatan akan lebih cepat dilakukan, sehingga keadaan individu tersebut tidak dalam keadaan buruk.

Protokol kesehatan sangat diperhatikan selama kegiatan berlangsung, baik dari APD yang digunakan oleh petugas maupun peserta, sampai dengan memastikan bahwa setiap peserta sudah divaksin covid-19, mengingat saat ini masih adanya virus covid-19 yang menyebar walaupun seluruh peserta sudah dipastikan telah mendapatkan vaksin covid-19 lengkap.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Donor Darah & Pemeriksaan IVA

Sebagai rujukan, dari publikasi yang dilakukan oleh (Lestari dkk., 2020) pengabdian masyarakat yang telah dilakukan merupakan kegiatan donor darah yang dilakukan dengan

Kerjasama antara Lembaga Pendidikan Kampus dan juga Lembaga PMI Kota Batam, darah yang telah didonorkan diberikan oleh pihak PMI Kota Batam untuk membantu ketersediaan stok darah. Selain itu, pengabdian masyarakat yang juga dilakukan oleh (S. Annisa Anggy dkk., 2021) mendapatkan hasil kegiatan dari sosialisasi yang telah dilakukan yaitu sebanyak 39 pendonor ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, kegiatan yang dilakukan bekerjasama dengan PMI Kota Surabaya.

Rujukan lainnya yaitu publikasi yang dilakukan oleh (Hasni dkk., 2022) Dimana pengabdian masyarakat juga dilakukan dengan kegiatan pemeriksaan IVA kepada sasaran perempuan yang sudah menikah. Kegiatan tersebut memiliki hasil dari 48 peserta yang mengikuti kegiatan, seluruh peserta dinyatakan negatif yang artinya tidak ada yang terdeteksi memiliki lesi pra-kanker. Publikasi pengabdian masyarakat juga dilakukan oleh (Anggraeni Novi dkk., 2020) dengan kegiatan pemeriksaan IVA, kegiatan yang dilakukan berlangsung hanya 1 hari dengan bekerjasama dengan Puskesmas setempat, kegiatan tersebut disambut dengan baik oleh peserta. Dari kedua puskesmas yang bekerjasama dalam pemeriksaan IVA, peserta yang mengikuti kegiatan paling banyak yaitu ada pada Puskesmas Kembangan Jakarta Barat, hal ini dikarenakan jarangya pemeriksaan IVA yang dilakukan di puskesmas sehingga, masyarakat antusias dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dalam peringatan Hari Bakti Dokter Indonesia yang ke-119 dan juga HUT IDI yang ke-72 berjalan dengan lancar. Terlaksananya kegiatan donor darah dan juga pemeriksaan IVA tidak luput dari banyak peran yang membantu dan berkontribusi dengan baik. Selain itu, dukungan dan juga kerjasama dari banyak pihak dalam kegiatan ini juga menjadi faktor keberhasilannya dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini akan terus dilaksanakan di masa yang akan datang sebagai bentuk bakti sosial yang dilakukan untuk kemanusiaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak IDI Jakarta Barat terutama kepada Dr. Cecilia Padang, PhD., FACR sebagai Ketua IDI Cabang Jakarta Barat, juga kepada RS Royal Taruma, Puskesmas Kecamatan Kembangan, Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, dan juga Kantor Walikota Administrasi Jakarta Pusat yang telah berkontribusi membantu dalam menyediakan tempat kegiatan pelaksanaan sehingga kegiatan bisa berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Novi, Dian Eka Janurwasti, & Dwi Wahyuning tiyas. (2020). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Untuk Deteksi Kanker Serviks. *Jurnal PARADIGMA: Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–32.
- Hasni, Masda, & Sofa Evie. (2022). Edukasi dan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur. *POLTEKITA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 619–625.
- International Agency for Research on Cancer (IARC). (2012). *Globocan*, International Agency for Research on Cancer.

- K. Desak Putu Yuli. (2015). *Bahan Ajar Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (1st ed.). FK Universitas Udayana.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 91 Tahun 2015, (2015).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hasil Riskesdas 2018*. Kementrian Kesehatan RI.
- L. Mohammad, Zuryaty, & Mulia Mayangsari. (2022). Donor Darah “Selamatkan Jiwa dan Sehatkan Raga Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal PARADIGMA (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 27–35.
- Lestari, L., Tanjung, R., Ladon, K. T., & Elfina, R. (2020). Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat “Setets Darah Untuk Kemanusiaan Ditengah Pandemi Covid-19.” *Minda Baharu Journal*, 4(2), 62–67. <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2697>
- Makiah, A. (2019). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan*.
- Marantika Febriyanti, Isrowiyatun Daiyah, & Ahmad Rizani. (2022). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Tahun 2021. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4719–4726.
- Muhammad Ali Makaminan. (2019). *Buku Ajar: Teori Immuno - Hematologi dan Bank Darah* (1st ed.). PT. Percikan Hati.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah, Pub. L. No. 7, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2011).
- R. Akhmad Fikri, Muhammad Farhan, Fajar Pandapotan Siringo-ringo, Hadid Jadidan Al Wahidan, Rama Maulana, Fitria Husni, Lintang Athala, Intan Syafika, Tori Lianti, Indah Eka Purwasih, Putri Dwita, Jamiatus Sodikhoh, & Haning Paraswari. (2022). Penyuluhan Pentingnya Pemeriksaan IVA Pada Ibu-Ibu di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat: Universitas Jambi*, 1(1), 17–21.
- S. Annisa Anggy, Sasi Widuri, & Putu Ayu Dhana Reswari. (2021). Sosialisasi Donor Darah Upaya Pemenuhan Stok Darah Di Masa Pandemi Di UTD PMI Kota Surabaya Tahun 2020. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 468–474.
- Yunus, S., Suadi, & Fadli. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu* (Yusra Jamali, Ed.; 1st ed.). Bandar Publishing.

